

# PETUNJUK BAGI PENULIS

## Jurnal Ekonomi Bisnis

1. Artikel yang ditulis untuk *Jurnal Ekonomi Bisnis* meliputi hasil pemikiran dan hasil penelitian tentang ekonomi dan bisnis. Naskah belum pernah diterbitkan dan media cetak lain, diketik dengan satu setengah spasi kecuali abstrak (satu spasi) pada kertas HVS A4, panjang 10-20 halaman, diserahkan paling lambat 1 bulan sebelum penerbitan dalam bentuk ketikan di atas kertas sebanyak 2 eksemplar dan disertai CD yang memuat artikel tersebut dengan menggunakan pengolah kata *Open-Office, Microsoft Word, WordStar, WordPerfect*. Dicitak menggunakan huruf *Times New Roman* dengan font 12 untuk artikel dan font 14 untuk judul. Pengiriman file juga dapat dilakukan sebagai *attachment* e-mail ke alamat: [praktiktoheri@yahoo.com](mailto:praktiktoheri@yahoo.com)
2. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan ditempatkan di bawah judul artikel. Jika naskah ditulis tim, penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama atau penulis yang namanya tercantum pada urutan pertama. Penulis perlu mencantumkan alamat e-mail dan/atau alamat korespondensi.
3. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan tulisan praktis, dan resensi buku baru.
4. Semua karangan ditulis dalam bentuk esai, disertai judul subbab (*heading*) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul subbab. Peringkat judul subbab dinyatakan dengan jenis huruf berbeda (semua huruf dicetak tebal (*bold*) jika diketik dengan komputer), garis bawah, dan letaknya pada halaman, dan bukan angka, sebagai berikut:  
**PERINGKAT 1** (huruf besar semua tebal (*bold*) rata dengan tepi kiri)  
**Peringkat 2** (huruf besar-kecil tebal (*bold*) rata dengan tepi kiri)  
**Peringkat 3** (huruf besar-kecil miring (*italic*) dan tebal (*bold*) rata dengan tepi kiri)
5. Setiap karangan harus disertai: (a) Abstrak (50-75 kata), (b) kata-kata kunci, (c) identitas pengarang (tanpa gelar akademik), (d) pendahuluan (tanpa judul subbab) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan dan (e) daftar rujukan. Hasil penelitian disajikan dengan sistematika sebagai: (a) judul, (b) nama penulis, tanpa gelar akademik, (c) abstrak, (d) kata-kata kunci, (e) pendahuluan (tanpa judul subbab) berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (f) metode penelitian, (g) hasil, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar rujukan.
6. Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal dan/atau majalah ilmiah.
7. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan berkurang (nama, tahun). Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai keterangan tentang nomor halaman tempat asal kutipan. Contoh: (Davis, 2003:47)
8. Daftar rujukan disajikan mengikuti tatacara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologi.  
**Buku:**  
Cornet, L. dan weeks, K. 1985. *Planning Career Ladders: Leasons from the States Atlanta*. GA: Career Ladder Clearing House.  
**Buku kumpulan artikel:**  
Saukah, A. & Waseso, M.G. (Eds.). 2002. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Edisi Ke-4, cetakan ke-1). Malang: UM press  
**Artikel dalam buku kumpulan artikel:**  
Russel, T. 1998. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.  
**Artikel dalam jurnal atau majalah**  
Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional Baru dalam Memenuhi kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX (4): 57-61.  
**Artikel dalam koran:**  
Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan ataukah Sekolah Pengunggulan? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11.  
**Tulisan/Berita dalam koran (tanpa nama pengarang):**  
Jawa Pos. 22 April, 1995. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, hlm 3.  
**Dokumen resmi:**  
Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa. 1978. Pedoman Penulisan Laporan Penelitian. Jakarta: Depdikbud. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.  
**Buku terjemahan:**  
Ary, D., Jacobs, L.C & Razavieh, A. 1976. Pengantar penelitian Pendidikan. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.  
**Skripsi, tesis, disertai, dan laporan penelitian:**  
Kuncoro, T. 1996. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan Program Studi Bangunan Gedung: Suatu Studi Berdasarkan Kebutuhan Dunia Usaha Jasa Konstruksi*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.  
**Internet (karya individual):**  
Hitchcock, S., Carr, L & Hall, W. 1996. A Survey of STM online Journals, 1990-1995: The Calm before the storm, (online), (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).
9. Tata cara penyajian kutipan, rujukan tabel, dan gambar mengikuti ketentuan dalam *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Artikel, dan Makalah* (Universitas Negeri Malang, 2000). Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (depdik bud, 1987).
10. Semua naskah ditelaah secara anonim oleh mitra bestari (reviewers) yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis artikel diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (revisi) naskah atas dasar rekomendasi/saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis.
11. Pemeriksaan dan penyuntingan cetak-coba dikerjakan oleh penyunting dan/atau dengan melibatkan penulis. Artikel yang sudah dalam bentuk cetak-coba dapat dibatalkan pemuatannya oleh penyunting jika diketahui bermasalah.
12. Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau ikhwal lain yang terkait HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel tersebut.